

# DAFTAR ISI

<b>BAB I. RAKSASA DAN SI CEBOL</b> (membandingkan anak-anak, remaja dan orang dewasa dalam mempelajari bahasa)	1
	2
A. Pemelajar Anak-anak	5
B. Pemelajar Remaja	6
C. Pemelajar Dewasa	6
D. Fitur Umum Anak-Anak dalam Mempelajari Bahasa	7
1. Perkembangan Intelektual	8
2. Rentang Perhatian	11
3. Input Sensor	12
4. Faktor Afektif	13
5. Bahasa yang Otentik dan Bermakna	14
6. Bakat	14
7. Sifat Pemelajar	16
8. Level Kemampuan Berbahasa	16
a. Efek datar	17
b. Metodologi Guru	17
c. Bahasa yang Digunakan Guru	17
d. Topik	18
e. Variasi Individu	18
f. Motivasi	18
<b>BAB II. GAYA BELAJAR SISWA</b>	25
	25
A. Sekilas Gaya Belajar	37
B. <i>Looker, Listener, Mover</i>	38
1. Karakteristik <i>Looker, Listener, Mover</i>	48
2. Gaya Belajar Bayi <i>Looker, Mover dan Listener</i>	49
a. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Bayi <i>looker</i>	50
b. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Bayi <i>listener</i>	51
c. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Bayi <i>mover</i>	52
3. Gaya Belajar Batita <i>Looker, Mover dan Listener</i>	56
a. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Batita <i>looker</i>	57
b. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Batita <i>listener</i>	58
c. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi Batita <i>mover</i>	59
4. Gaya Belajar di Sekolah Dasar	67
a. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi anak SD yang <i>looker</i>	68
b. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi anak SD yang <i>listener</i>	70
c. Bagaimana Mengoptimalkan Potensi anak SD yang <i>mover</i>	72
<b>BAB III. BAGAIMANA MENGAJARKAN KETERAMPILAN BERBAHASA PADA ANAK</b>	72
	72
A. Rambu-Rambu Umum Mengajarkan Bahasa Baru	78
B. Mengajarkan Menulis & Membaca pada Anak	85
1. Bagaimana Menciptakan Lingkungan Menulis dan Membaca pada Anak	90
2. Memilih Topik untuk Menulis	90
a. Topik yang 'Baik'; Diberikan oleh Guru, atau Mereka Temukan Sendiri?	93
b. Proporsional Peran Guru dalam Memilih Topik	100
C. Mengajarkan Mendengarkan & Berbicara pada Anak	101
1. <i>Listening</i>	101

2. <i>Speaking</i>	103
<b>BAB IV. PERSIAPAN MENGAJAR (BAHAN AJAR, METODE, MEDIA)</b>	114
A. Karakteristik Berbahasa Siswa	115
1. Usia Pra-Sekolah	116
2. Usia Taman Kanak-Kanak	117
3. Usia Sekolah Dasar	119
B. Konsep Kontekstualisasi dan Konkretisasi	120
C. Menyiapkan Bahan Ajar, Teknik Mengajar & Media	124
<b>BAB V. <i>GAMED</i> DALAM KELAS</b>	130
A. Pentingnya Penggunaan <i>Game</i>	130
B. Mengintegrasikan <i>Game</i> dalam silabus	132
C. Bagaimana Memilih <i>Game</i> yang tepat	135
D. Saran dan Petunjuk	136
E. Contoh-Contoh <i>Game</i>	137
<b>BAB VI. MENGAJAR MELALUI CERITA</b>	149
A. Alasan Menggunakan Cerita	149
B. Cerita yang Digunakan	150
C. Cara Menyampaikan	153
D. Saat Membaca Cerita	154
E. Saat Bercerita	154
F. Contoh Merencanakan Pengajaran <i>Story telling</i>	155
<b>BAB VII MITOS SEPUTAR PEMBELAJARAN BAHASA ASING</b>	195
A. Mitos 1: Anak-Anak Mempelajari Bahasa Asing secara Cepat dan Mudah	196
B. Mitos 2: Semakin Muda Anak, Semakin Ahli Ia Menguasai Bahasa	198
C. Mitos 3: Semakin Lama Siswa Menghabiskan Waktu dalam Konteks Bahasa Asing, Semakin Cepat Mereka Mempelajari bahasa tersebut	199
D. Mitos 4: Anak-Anak dapat Menguasai Bahasa Asing hanya Dengan Sekali Ucap	200
E. Mitos 5: Semua Anak Mempelajari Bahasa Asing dengan Cara yang Sama	205